

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di Kota Depok, kota Bekasi, dan kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian analisa indeks menggunakan *Three Box Methode* variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai indeks sebesar 559,5 dengan nilai rentang (485-2415). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* berada pada pelaksanaan yang sangat rendah. Kondisi ini memberikan kesan bahwa *corporate social responsibility* yang dilaksanakan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) masih bersifat kerelaan dan kedermawanan, belum sampai merupakan tanggung jawab perusahaan.
2. Pelaksanaan *Sustainability* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di Kota Depok, kota Bekasi, dan kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian analisa indeks menggunakan *Three Box Methode* variabel *Sustainabilty* memiliki nilai indeks sebesar 182,87 berdasarkan nilai rentang (161-805). Hasil tanggapan responden dalam hal ini mengindikasikan bahwa tingkat *Sustainabilty* di pada BPR masih terbilang sangat rendah, kondisi ini memberikan kesan bahwa pelaksanaan sustainabilitas dari BPR dapat dikatagorikan tidak baik, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden.
3. Pelaksanaan *Intellectual Capital* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di Kota Depok, kota Bekasi, dan kabupaten Bekasi berdasarkan hasil

penelitian analisa indeks menggunakan *Three Box Methode* variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai indeks sebesar 820,5 berdasarkan nilai rentang (690-3450). Hasil tanggapan responden dalam hal ini mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* dapat dikatakan memiliki tingkat kompetensi yang sangat rendah. Kondisi ini memberikan kesan bahwa pelaksanaan *Intellectual Capital* yang dilakukan oleh BPR dapat dikategorikan tidak baik karena hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden.

4. Tingkat *Return On Investment* pada PT BPR Cabang kota Depok, kota Bekasi dan kabupaten Bekasi memiliki kinerja keuangan *Return On Investment* (ROI) yang rendah, hal ini dapat dinyatakan bahwa BPR tersebut belum dapat menggunakan investasi dengan baik untuk mendapatkan keuntungan. Dengan rata-rata kinerja keuangan (ROI) pada tahun 2013 sebesar 3,34%. PT. BPR Artha Prima dana jasa merupakan BPR yang memiliki tingkat ROI terbesar dengan nilai 8,99%, sedangkan PT. BPR Cinere Artha Raya merupakan BPR yang memiliki kinerja keuangan dengan tingkat ROI terendah dengan nilai - 2,80%.
5. Pengaruh *Corporate social responsibility*, *Sustainability*, dan *Intellectual Capital* terhadap *Return On Investment* secara parsial dan simultan di BPR Kota Depok, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi.
 - a. Pengaruh *Corporate social responsibility*, *Sustainability*, dan *Intellectual Capital* terhadap *Return On Investment* secara parsial
 - Variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki Nilai t_{tabel} sebesar 2,093. Dengan demikian nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,425 < 2,093$), hal ini berarti penelitian diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat

pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Investment* (ROI). berdasarkan uji signifikansi parsial (T Test), terlihat bahwa variabel independent *Corporate Social Responsibility* dengan taraf signifikan 5% memiliki nilai signifikansi sebesar $0,676 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment*.

- Variabel *Sustainability* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,233 dan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,093 Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,233 < 2,093$), hal ini berarti penelitian diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Sustainability* terhadap *Return On Investment* (ROI). dengan taraf signifikan 5% memiliki nilai signifikan sebesar $0,233 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *Sustainability* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment*.

- Variabel *Intellectual Capital* dari regresi linier dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,233 dan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,093 Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,233 < 2,093$), hal ini berarti penelitian diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Sustainability* terhadap *Return On Investment* (ROI). Dengan taraf signifikan 5% memiliki nilai signifikan sebesar $0,388 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *Intellectual Capital* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment*.

b. Pengaruh *Corporate social responsibility*, *Sustainability*, dan *Intellectual Capital* terhadap *Return On Investment* secara simultan

Berdasarkan hasil data peneliti dapat diketahui bahwa F hitung adalah sebesar 1,544 dengan taraf signifikan $0,236 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability*, dan *Intellectual Capital* tidak signifikan terhadap variabel *Return On Investment* (ROI). Sedangkan ditinjau dari nilai f tabel yang dimana f hitung $<$ f tabel maka hipotesis diterima dan apabila f hitung $>$ f tabel maka hipotesis ditolak berdasarkan uji F maka $1,544 < 3,13$ (f hitung $<$ f tabel) maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability* dan *Intellectual Capital* terhadap *Return on Investment*.

5. 2 Saran

1. BPR seharusnya melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan dikarenakan ketentuan undang-undang atau hanya sekedar tanggung jawab perusahaan. Seharusnya program CSR yang dilakukan oleh BPR harus merupakan suatu kebijakan dari perusahaan yang diberikan dari perusahaan untuk masyarakat atau nasabah, dengan demikian diharapkan dengan adanya program CSR yang diberikan oleh BPR dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan adanya BPR dan meningkatkan loyalitas nasabah terhadap BPR. Dengan begitu dapat meningkatkan tingkat peminjaman kredit di BPR yang dimana berpengaruh terhadap tingkat ROI.
2. BPR seharusnya melaksanakan strategy tertentu yang dapat menjamin *sustainability* BPR untuk beberapa periode kedepan. Strategy yang dapat dilakukan oleh BPR

seperti peningkatan proses pelayanan BPR dalam hal pencairan dana, pengembangan pendekatan lain untuk mengatasi masalah kredit macet (NPL), dan pendekatan lain dalam proses pendanaan BPR dengan cara mengajak nasabah yang berpotensi untuk melakukan penanaman modal di BPR. Diharapkan dengan penanaman dana tersebut BPR dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan kondisi yang aman.

3. Apabila ditinjau dari aspek *Human Capital* BPR seharusnya mengadakan program peningkatan jenjang pendidikan bagi karyawannya. Seperti meningkatkan jenjang pendidikan bagi karyawan yang sebelumnya memiliki tingkat pendidikan SMA menjadi lulusan S1 dan lainnya. Diharapkan dengan adanya program peningkatan jenjang pendidikan karyawan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kualitas *Human Capital* yang dimiliki oleh BPR Kota Depok, Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi. Dengan memiliki karyawan yang kompeten diharapkan dapat mengembangkan tingkat *Return On Investment* BPR dengan baik.
4. Bagi masyarakat atau nasabah, diharapkan dalam melakukan peminjaman dana (kredit) kepada BPR memiliki kemampuan membayar cicilan kredit dengan tepat waktu, sehingga tidak terjadi kredit macet.
5. Bagi peneliti selanjutnya, bila ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya dilakukan dengan data dalam periode yang lebih panjang serta sampel yang lebih banyak sehingga hasilnya dapat lebih menggambarkan pengaruh *Corporate Social Responcibilty*, *Sustainabilty* dan *Intellectual Capital* terhadap *Return On Investment* (ROI). Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melibatkan kinerja keuangan lainnya seperti Non Performing Loan (NPL).